

Dinamika *Extraordinary Measures*: Pengaruh *Narcoterrorist* terhadap Kekuasaan Pemerintah dalam Mengendalikan Keamanan Ekuador 2024

Jennifer Meiliana¹, Nadine Hannah Natania², Roybafihi A. Muharam³

¹Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia,
6092301230@student.unpar.ac.id

² Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia,
6092301206@student.unpar.ac.id

³Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia,
6092301160@student.unpar.ac.id

ABSTRACT

The escalating actions of narcoterrorism groups have triggered a security crisis in Ecuador. As the highest authority, the government has employed all possible measures to curb the influence of narcoterrorist groups and restore stability. These efforts have been carried out through extraordinary measures as a form of securitization, including military operations aimed at addressing existential threats. However, despite the implementation of such extraordinary measures, the security crisis remains unresolved and persists as a tangible reality. This situation places Ecuador in a position where the dominance of narcoterrorist groups significantly affects the country's dynamics. Based on this phenomenon, this study examines how extraordinary measures in Ecuador have influenced the state's power dynamics and the narcoterrorist groups' control over security in 2024. The research adopts a qualitative approach, utilizing secondary data such as literature, official websites, and reports. The analysis is grounded in securitization theory, focusing on how the state employs extraordinary measures to confront existential threats. The study aims to provide an understanding of the interaction dynamics between the government and narcoterrorist groups and how securitization is implemented to stabilize Ecuador's security conditions. The findings reveal that the government employs extraordinary measures as a tool of securitization to reclaim its authority from the influence and dominance of narcoterrorist groups.

Keywords: Ecuador, Securitization, Extraordinary Measures, Government Authority, Narcoterrorist.

ABSTRAK

Aksi *narcoterrorism* yang terus meningkat memunculkan krisis keamanan di Ekuador. Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, pemerintah mengupayakan segala cara dalam rangka menekan pengaruh kelompok *narcoterrorist* demi kestabilan keamanan. Hal ini dilakukan melalui *extraordinary measures* sebagai bentuk sekuritisasi berupa operasi militer terhadap ancaman eksistensial. Namun, setelah segala upaya *extraordinary measures* dilakukan, krisis keamanan masih ada dan nyata. Situasi ini membuat Ekuador berada dalam posisi dimana dominasi kelompok *narcoterrorist* secara signifikan memengaruhi dinamika negara. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian akan mengkaji bagaimana *extraordinary measures* di Ekuador memengaruhi dinamika kekuasaan negara dan pengaruh *narcoterrorist* dalam mengendalikan keamanan tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan menitikberatkan pada pendekatan kualitatif melalui data sekunder seperti literatur, situs resmi, dan laporan. Analisis dilakukan menggunakan teori sekuritisasi dengan melihat upaya *extraordinary measures* yang digunakan negara untuk menghadapi ancaman eksistensial. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai dinamika interaksi antara pemerintah dan kelompok *narcoterrorist* serta bagaimana sekuritisasi diimplementasikan dalam upaya menstabilkan kondisi di Ekuador. Penelitian ini menemukan bahwa pemerintah menggunakan *extraordinary measures* berupa langkah sekuritisasi sebagai alat untuk memulihkan kekuasaannya dari pengaruh maupun dominasi kelompok *narcoterrorist*.

Kata kunci : Ekuador, Sekuritisasi, Tindakan Luar Biasa, Otoritas Pemerintah, Teroris Narkotika.

Pendahuluan

Ekuador pernah dikenal sebagai salah satu negara terdamai di Amerika Selatan. Namun sejak 2018, tingkat kekerasan di Ekuador meningkat dengan signifikan.¹ Januari 2024, menjadi titik terendah Ekuador dalam konteks keamanan. Pemimpin geng narkoba terbesar di Ekuador, Jose Adolfo Macias Villamar alias 'Fito' menghilang dari penjara dan diduga melarikan diri pada 8 Januari 2024.² Kaburnya pemimpin geng narkoba Los Choneros ini terjadi tepat di hari dimana dirinya direncanakan untuk pindah ke penjara dengan fasilitas keamanan maksimal. Program ini merupakan realisasi dari kampanye Daniel Noboa, Presiden Ekuador saat ini, untuk membatasi akses para geng narkoba terhadap dunia di luar penjara.³ Namun tidak disangka bahwa sasaran utama program ini justru malah kabur melarikan diri. Menyusul Fito, seorang tahanan lain bernama Fabricio Colón Pico juga kabur melarikan diri.⁴ Pico, yang dikenal dengan nama alias Kapten Pico, menurut otoritas Ekuador termasuk dalam daftar buronan paling dicari di negara tersebut.⁵ Pico adalah salah satu tokoh petinggi dalam geng Los Lobos di Ekuador, yang memiliki hubungan dengan mafia Albania yang mendukung mitra mereka di Amerika Selatan dalam pengiriman narkoba ke wilayah Afrika Barat dan Utara, sebelum akhirnya menuju Eropa.⁶ Los Lobos yang merupakan pecahan Los Choneros dalam kurun tahun beberapa tahun berevolusi menjadi salah satu organisasi kriminal paling kuat dan inovatif di Ekuador.⁷

Menanggapi kejadian ini, Daniel Noboa menyatakan 60 hari keadaan darurat sebagai upaya mencari dua buronan berpengaruh yang bergerak bebas di Ekuador.⁸ Usaha Noboa untuk mengamankan negaranya lewat kebijakan 60 hari ini justru menimbulkan respon yang tidak baik dari para geng narkoba. Beberapa jam selepas kebijakan ini dikeluarkan, terjadi kerusuhan di penjara-penjara Ekuador. Para tahanan menyandera dan menyekap 158 penjaga serta 20 pekerja penjara.⁹ Penyanderaan ini berlangsung selama beberapa hari dan terjadi di setidaknya tujuh penjara Ekuador. Tidak hanya kerusuhan, tapi juga kekerasan dan tindakan kriminal lainnya marak berlangsung di Ekuador.

Pada 9 Januari 2024, sehari setelah 60 hari keadaan darurat ditetapkan, sekelompok orang bersenjata menyandera sebuah stasiun TV di Guayaquil. Kelompok ini menyerbu stasiun TV TC yang sedang melakukan siaran langsung. Dalam video yang beredar, mereka mengancam dan menodong

¹ Dressler, Elena, and Jonas Wolff. "Vista de de La Inestabilidad Política al 'Conflicto Armado Interno': La Múltiple Crisis de Ecuador." Pensamientoeducativo.uc.cl, 2024. <https://pensamientoeducativo.uc.cl/index.php/rcp/article/view/82160/62638>

² Valencia, Alexandra. "Ecuador's 'Most-Wanted' Criminal Disappears from Prison." Reuters, January 9, 2024. <https://www.reuters.com/world/americas/ecuadors-most-wanted-criminal-disappears-prison-2024-01-08/>

³ Mella, Carolina. "Prison Ships and 'Bukele Model' Jails in Ecuador, a Security Plan Adrift." EL PAÍS English, January 4, 2024. <https://english.elpais.com/international/2024-01-04/prison-ships-and-bukele-model-jails-in-ecuador-a-security-plan-adrift.html>

⁴ Buschschlüter, Vanessa. "Fabricio Colón Pico: Ecuadorean Police Capture Fugitive Gang Leader." Wwww.bbc.com, April 22, 2024. <https://www.bbc.com/news/world-latin-america-68875522>.

⁵ Alexandra Valencia, "Ecuador Authorities Recapture Alleged Leader of Los Lobos Gang," Reuters, April 22, 2024, <https://www.reuters.com/world/americas/ecuador-authorities-recapture-alleged-leader-los-lobos-gang-2024-04-22/>.

⁶ David Averre, "Ecuadorian Mob Boss Dubbed 'the Savage' Whose 'Wolves' Cartel Has Links to Albanian Drugs Gangs...", Mail Online (Daily Mail, January 12, 2024), <https://www.dailymail.co.uk/news/article-12955587/Ecuadorian-mob-boss-Savage-links-Albanian-drugs-gangs-escapes-jail.html>.

⁷ InSight Crime, "Lobos," InSight Crime, December 3, 2024, <https://insightcrime.org/ecuador-organized-crime-news/lobos-ecuador/>

⁸ Cañizares, Ana María, Michael Rios, and Chris Lau. "Gang Leader's Prison Break Puts Restive Ecuador on High Alert." CNN, January 9, 2024. <https://edition.cnn.com/2024/01/09/americas/ecuador-state-of-emergency-jailbreak-intl-hnk/index.html>

⁹ Welle, Deutsche. "Ecuador: All 178 Prison Staff Held Hostage Freed." dw.com. Deutsche Welle, January 14, 2024. <https://www.dw.com/en/ecuador-all-178-prison-staff-held-hostage-freed/a-67975095>.

pekerja stasiun TV dengan senjata api. Pembajakan berhasil diredam oleh polisi setempat setelah berlangsung selama dua jam. Presiden Noboa mengeluarkan deklarasi ‘*internal armed conflict*’ di Ekuador selepas tragedi pembajakan ini. Kondisi ini mendorong Noboa untuk melakukan operasi militer sebagai upaya menetralsir 22 geng narkoba yang telah dilabelkan sebagai organisasi teroris (*narcoterrorist*). Noboa sendiri menjelaskan bahwa *narcoterrorism* ini, merupakan ancaman yang patut menjadi perhatian dunia.¹⁰

Serangkaian peristiwa yang terjadi di awal tahun 2024, menempatkan Ekuador dalam posisi yang sulit. Kekacauan, kerusuhan, serta kriminalitas yang meningkat, memunculkan krisis keamanan di negara tersebut. Pemerintah telah mengambil tindakan ekstrim dalam usaha menanggulangi krisis tersebut. Selaku pemegang kekuasaan tertinggi, negara melakukan *extraordinary measures* sebagai bentuk sekuritisasi untuk membendung *narcoterrorism*. Namun, bahkan setelah adanya sekuritisasi, masih banyak kekacauan yang terjadi. Hal ini memposisikan Ekuador dalam situasi yang didominasi oleh pengaruh *narcoterrorist*. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan mengkaji **Bagaimana extraordinary measures di Ekuador memengaruhi dinamika kekuasaan negara dan pengaruh narcoterrorist dalam mengendalikan keamanan tahun 2024**. Dalam meneliti topik ini, peneliti akan menggunakan indikator-indikator pada teori sekuritisasi untuk mengidentifikasi ancaman eksistensial, *securitizing actor*, *referent object*, dan *extraordinary measures* dalam dinamika krisis keamanan yang terjadi di Ekuador pada tahun 2024. Penelitian akan berfokus dalam mengamati *extraordinary measures* yang diimplementasikan pemerintah dan menganalisis peran sekuritisasi sebagai alat pemulihan kekuasaan pemerintah guna memahami lebih mendalam terkait sekuritisasi yang dilakukan terhadap ancaman eksistensial dari kelompok *narcoterrorist*.

Kajian Teori

Dalam mewujudkan kebaruan yang ingin diraih, Tim Penulis menggunakan Teori Sekuritisasi, dimana teori ini akan lebih fokus dalam menjelaskan unit-unit yang berperan dan tahapan yang menyatakan keberhasilan sekuritisasi. Berdasarkan Buzan et al. dan Wæver dalam artikel yang berjudul “A Critical Application of Securitization Theory: Overcoming the Normative Dilemma of Writing Security” oleh Catherine Charrett, dinyatakan bahwa sekuritisasi adalah kesepakatan intersubjektif mengenai suatu ancaman eksistensial, dimana untuk dapat melawan ancaman ini, diperlukan perhatian yang mendesak dan langsung serta adanya tindakan luar biasa (*extraordinary measures*).¹¹ Hal ini menandakan adanya aktor-aktor yang berperan dalam proses sekuritisasi, seperti aktor yang merekonstruksi hal-hal yang disebut ancaman, aktor yang terancam, dan aktor yang membantu dalam pemilihan keputusan. Menurut Buzan et al. dalam buku yang berjudul *An Introduction to Non-Traditional Security Studies; A Transnational Approach* oleh Mely Caballero-Anthony, terdapat tiga unit atau aktor dalam fenomena sekuritisasi yang dapat kita analisis, yaitu aktor sekuritisasi (*securitizing actors*), objek referen (*referent objects*), dan aktor fungsional (*functional actors*).¹² Aktor sekuritisasi (*securitizing actors*) dalam hal ini merujuk kepada pemerintah, ketua politik, dan sebagainya yang menyatakan bahwa aktor referen (*referent objects*) sedang berada di dalam posisi terancam. Dengan hal ini, dapat dinyatakan bahwa aktor sekuritisasi sedang melakukan sekuritisasi terhadap sebuah

¹⁰ Grant, Will. “Ecuador Violence Affects Whole World, President Tells BBC.” [Www.bbc.com](https://www.bbc.com/news/world-latin-america-67964229), January 12, 2024. <https://www.bbc.com/news/world-latin-america-67964229>

¹¹ Catherine Charrett, “A Critical Application of Securitization Theory: Overcoming the Normative Dilemma of Writing Security,” *SSRN Electronic Journal*, 2009, pg. 13, <https://doi.org/10.2139/ssrn.1884149>

¹² Mely Caballero-Anthony, “An Introduction to Non-Traditional Security Studies” (SAGE Publications, 2016)

permasalahan. Buku ini juga menyatakan bahwa objek referen (*referent objects*) merupakan aktor yang memiliki hak untuk selamat dan terancam secara eksistensial.¹³ Namun, pada analisis yang dilakukan, *functional actors* tidak menjadi fokus utama dalam membahas bagaimana dinamika *extraordinary measure* yang lebih menitik beratkan pada *securitizing actors*.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada unit *referent objects*, *securitizing actors*, dan *extraordinary measures* sebagai upaya untuk melawan ancaman eksistensial. *Referent objects* di sini merujuk kepada masyarakat Ekuador, dimana negara Ekuador melalui Presiden Daniel Noboa bertindak sebagai *securitizing actors*. Ekuador berperan dalam melindungi masyarakatnya melalui pernyataan 60 hari darurat militer, operasi militer, referendum, dan konstruksi penjara Santa Elena. Selain itu, ancaman berupa *existential threats* dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai *narcoterrorism* atau aksi geng narkoba bersenjata. Adapun dalam menjawab pertanyaan penelitian terkait *extraordinary measures* di Ekuador memengaruhi dinamika kekuasaan negara dan pengaruh *narcoterrorist*, artikel ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti akan mengkaji *referent objects* dan *securitizing actors* menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi dalam melaksanakan pengecekan ulang data serta memperdalam analisis mengenai dinamika *extraordinary measures*. Data sekunder yang akan digunakan bersumber dari literatur, situs resmi, dan laporan data resmi dari pemerintah Ekuador. Analisis akan diawali dengan mengidentifikasi awal mula munculnya ancaman eksistensial yang ditanggapi oleh *securitizing actors* melalui *speech act* sebagai bentuk sekuritisasi. Kemudian analisis dilakukan dengan melihat dinamika *extraordinary measures* yang dilakukan sebagai upaya untuk melindungi *referent object* dari ancaman eksistensial. Selanjutnya peneliti mencari pola bagaimana hubungan *extraordinary measures* dan munculnya ancaman eksistensial yang terus berlanjut, kemudian menganalisis maksud penggunaan *extraordinary measures* bagi pemerintah pada pengendalian keamanan.

Analisis

Krisis keamanan di Ekuador berupa teror oleh geng narkoba bersenjata kepada masyarakat sipil bermula dari kaburnya seorang bandar narkoba yang sangat berbahaya dari penjara yaitu Jose Adolfo Macias Villamar, alias Fito. Pada hari Minggu 7 Januari 2024, polisi yang melakukan pemeriksaan pada penjara di Kota Guayaquil menemukan Fito, pemimpin geng kuat Los Choneros, hilang.¹⁴ Senin, sehari setelah Fito menghilang, sekitar 90 mil di timur laut Guayaquil, seorang pemimpin geng Ekuador lainnya melarikan diri dari penjara lain bersama 31 narapidana lainnya.¹⁵ Pemimpin geng tersebut adalah Fabricio Colón Pico pemimpin Los Lobos yang disinyalir saingan Los Choneros. Selain itu, kerusuhan pecah di lembaga pemasyarakatan pada enam dari 24 provinsi di Ekuador dengan para penjaga disandera di beberapa fasilitas.¹⁶ Kaburnya Fito diikuti dengan kaburnya ketua geng dan para narapidana lain di penjara Ekuador memperlihatkan bahwa kuatnya pengaruh Fito pada kondisi keamanan Ekuador. Merespon kondisi keamanan yang semakin parah, pemerintah Ekuador melalui

¹³ Ibid. Hlm. 57

¹⁴ Aljazeera. (9 Januari 2024). Ecuador declares state of emergency, curfew after druglord escapes prison. Diambil dari <https://www.aljazeera.com/news/2024/1/9/ecuador-declares-state-of-emergency-curfew-after-druglord-escapes-prison>

¹⁵ Chad De Guzman, "Ecuador's 'Most Wanted' Criminal Has Disappeared from Prison," TIME, January 8, 2024, <https://time.com/6552988/ecuador-most-wanted-criminal-fito-escape-guayaquil-prison/>.

¹⁶ Aljazeera, Loc. Cit.

presiden Daniel Noboa Azin melakukan keadaan darurat selama 60 hari di seluruh Ekuador. Presiden memberlakukan mobilisasi tentara di jalan-jalan dan penjara Ekuador dan memberlakukan jam malam dari pukul 11 malam (04:00 GMT) hingga pukul 5 pagi (10:00 GMT) setiap hari.¹⁷ Upaya yang dilakukan Noboa dalam hal ini merupakan suatu respon terhadap adanya ancaman eksistensial (*existential threat*) untuk melindungi sistem keamanan negara dan masyarakat Ekuador sebagai *referent objects*.

A. Ancaman Eksistensial dan Upaya Sekuritisasi Ekuador

a. Ancaman Teror dan Pengerahan Militer Berdasarkan Dekrit Presiden

Menyusul kaburnya Fito dan geng narkoba lainnya dari penjara, kekacauan semakin berkembang lebih parah dengan munculnya ancaman berupa teror kepada masyarakat. Selasa, 9 Januari 2024 orang-orang bersenjata dan bertopeng menyerbu lokasi siaran langsung oleh saluran TV publik di Guayaquil, Ekuador sambil berteriak bahwa mereka membawa bom hingga terdengar suara tembakan.¹⁸ Setelah menculik para perwira, para orang bersenjata dan bertopeng tersebut merilis sebuah video yang dibagikan ke media sosial dan menunjukkan salah satu sandera dipaksa membacakan pesan "*Anda menyatakan perang, Anda akan mendapatkan perang,*" dan "*Anda menyatakan keadaan darurat. Kami menyatakan polisi, warga sipil, dan tentara sebagai rampasan perang,*" yang ditujukan kepada Noboa.¹⁹ Mahasiswa dan guru di Universitas Guayaquil juga dilaporkan disandera oleh penyerang tidak dikenal di hari yang sama dengan kejadian penyerangan di stasiun televisi.²⁰ Dampak dari ancaman dan kekacauan tersebut mengakibatkan sekolah dan tempat bisnis harus ditutup.



Gambar 1. Video Sandera yang Dipaksa Menyampaikan Pesan

Sumber: Daily Mail UK, 2024

Menanggapi kekacauan dan krisis keamanan yang terjadi, Ekuador melalui Daniel Noboa selaku aktor sekuritisasi (*securitizing actor*) melakukan langkah sekuritisasi yang menyatakan bahwa Ekuador berperang kepada kelompok bersenjata. Melalui sosial media, Noboa mendeklarasikan dan

¹⁷ Ibid.

¹⁸ DW. (10 Januari 2024). Ecuador: Armed intruders take over TV studio live on air. Diambil dari <https://www.dw.com/en/gunmen-storm-tv-studio-in-ecuador-amid-national-crisis/a-67930200>

¹⁹ Ibid.

²⁰ Chad De Guzman, Loc. Cit.

mengatakan, “Kelompok-kelompok Narcoterrorist ini mencoba mengintimidasi kami dan yakin bahwa kami akan menuruti tuntutan mereka...” “Kami tidak akan berunding dengan teroris dan kami tidak akan beristirahat sampai kami mengembalikan perdamaian kepada semua warga Ekuador.”.²¹ Noboa juga menyampaikan *speech act* untuk mensekritisasi ancaman eksistensial teror oleh kelompok narkoba bersenjata (*narcoterrorist*) melalui sosial media X miliknya dan mengeluarkan dekrit presiden nomor 111. Berdasarkan dekrit tersebut, Noboa menyatakan bahwa Ekuador sedang dalam konflik bersenjata, menetapkan lebih dari 20 geng narkoba sebagai kelompok teroris, dan mengupayakan militer sebagai *extraordinary measures* untuk menetralsir kelompok-kelompok tersebut. Mengutip dari akun sosial media X Daniel Noboa Azin yang telah diterjemahkan ke bahasa Indonesia, berikut *speech act* yang disampaikan:

“Saya telah menandatangani keputusan eksekutif yang menyatakan Konflik Bersenjata Internal dan mengidentifikasi kelompok kejahatan terorganisir transnasional berikut ini sebagai organisasi teroris dan aktor non-negara yang berperang: Águilas, ÁguilasKiller, Ak47, Caballeros Oscuros, ChoneKiller, Choneros, Covicheros, Cuartel de las Feas, Cubanos, Fatales, Gangster, Kater Piler, Lagartos, Latin Kings, Lobos, Los p.27, Los Tiburones, Mafia 18, Mafia Trebol, Patrones, R7, Tiguerones. Saya telah memerintahkan Tentara Nasional untuk melakukan operasi militer untuk menetralsir kelompok-kelompok tersebut.”

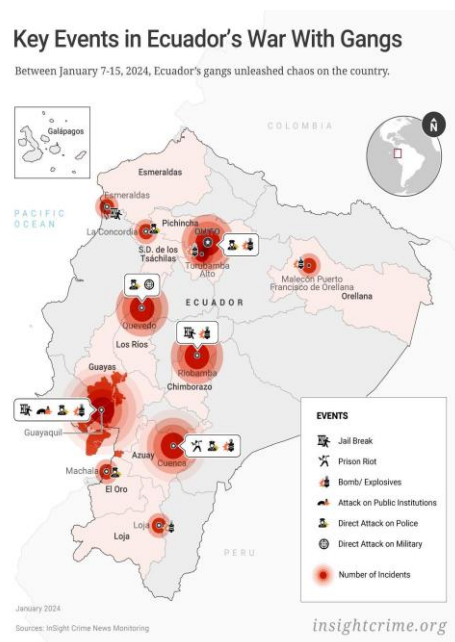


Gambar 2. Dokumen Dekrit Presiden No. 111
Sumber: Sosial Media X Daniel Noboa Azin, 2024

²¹ Chad De Guzman, Loc. Cit.

Respon terhadap meningkatnya isu keamanan di Ekuador pun muncul dari negara-negara sekitar seperti Peru dan Colombia. Pemerintah Peru mengumumkan keadaan darurat di sepanjang perbatasan utara dengan Ekuador serta akan mengerahkan sejumlah pasukan militer untuk mendukung pasukan polisi.²² Militer Kolombia sangat waspada terhadap kemungkinan 20 buronan gangster yang melarikan diri dari penjara Ekuador dan dapat memasuki Kolombia.²³ Berbagai respon yang dilakukan oleh negara lain menggambarkan bahwa isu yang terjadi di Ekuador sangat besar sehingga menjadi isu transnasional yang dilakukan oleh kelompok *narcoterrorist*.

Setelah disahkannya dekrit presiden nomor 111, upaya menjaga keamanan negara dan masyarakat Ekuador melalui *extraordinary measures* dilakukan menggunakan pasukan militer ke seluruh wilayah. Dekrit tersebut memerintahkan mobilisasi dan intervensi Angkatan Bersenjata dan Kepolisian Nasional; menanggukuhkan hak atas kebebasan berkumpul, hak untuk tidak diganggu gugat atas tempat tinggal dan hak untuk tidak diganggu gugat atas korespondensi; membatasi hak atas kebebasan bergerak dengan jam malam; menyatakan penjara sebagai zona keamanan; memerintahkan penangkapan; dan memerintahkan Angkatan Bersenjata menerapkan International Humanitarian Law (IHL) untuk memerangi dua puluh dua kelompok kriminal.²⁴ Meskipun pemberlakuan *extraordinary measures* telah dilakukan sejak dikeluarkannya dekrit sejak 9 Januari 2024, teror yang dilakukan oleh *narcoterrorist* masih terus berlanjut dan mengancam keamanan negara serta masyarakat Ekuador. Adanya tekanan atau gertakan yang dilakukan pemerintah sebagai *securitizing actor* justru membuat *narcoterrorist* sebagai penyebab ancaman eksistensial semakin menggencarkan aksi terornya.



Gambar 3. Persebaran Kerusuhan dan Teror Sepanjang 7-15 Januari 2024

Sumber: Insight Crime, 2024

²² TRT World. (11 Januari 2024). Peru to deploy troops amid violence in neighbouring Ecuador. Diambil dari <https://www.trtworld.com/latin-america/peru-to-deploy-troops-amid-violence-in-neighbouring-ecuador-16601215>

²³ TRT World. (11 Januari 2024). Colombia on high alert as authorities pursue Ecuador cartel boss. Diambil dari <https://www.trtworld.com/latin-america/colombia-on-high-alert-as-authorities-pursue-ecuador-cartel-boss-16634472>

²⁴ Hugo Cahueñas Muñoz, & Juan Felipe Idrovo Romo. Is Ecuador facing a non-international armed conflict against organized crime groups? Reality, inconsistencies and jurisprudential developments. *International Review of the Red Cross*, 106 (926), 610–638. 2024. doi:10.1017/S181638312400054

Upaya *extraordinary measures* dilakukan oleh militer di tengah-tengah masyarakat dengan cara mengeledah orang-orang yang dicurigai membawa senjata tajam dan menahan orang-orang yang melawan upaya militer tersebut. Pada 7 Maret 2024, pemberlakuan keadaan darurat pun diperpanjang hingga 30 hari, namun eskalasi kekerasan dan teror tidak menunjukkan penurunan. Pembunuhan, ancaman, dan penyanderaan dilakukan sepanjang Maret hingga April terhadap pejabat publik. Untuk meyakinkan kembali dan membuat ancaman eksistensial yang sedang dihadapi sangat penting, Daniel Noboa mendramatisir teror yang dilakukan oleh *narcoterrorist* dengan kembali menyampaikan *speech act* “Ini juga merupakan peringatan yang jelas bahwa terorisme narkoba ada di dalam lembaga publik dan pejabat publik kita”.²⁵ Noboa menegaskan ancaman eksistensial yang dihadapi Ekuador tidak saja terjadi pada pihak militer yang menangani aksi teror, namun juga dapat terjadi pada pejabat publik bahkan dapat membahayakan masyarakat umum. Hal tersebut menjadi penting untuk meyakinkan masyarakat akan adanya ancaman serius yang harus dilakukan *extraordinary measures* lebih lanjut.

b. Pembunuhan Kepala Sipir Penjara dan Referendum

Upaya dan dampak dari *extraordinary measures* dalam bentuk gerakan militer menandakan bahwa sekuritisasi yang dilakukan oleh pemerintah berpengaruh positif untuk keamanan *referent objects*-nya (masyarakat Ekuador) dan untuk mengembalikan otoritas negara sebagai pemegang utama dalam kontrol keamanan. Namun, di tengah hal baik tersebut, pada tanggal 21 April 2024 yang dimana bertepatan dengan hari pemungutan suara referendum di Ekuador, terdapat pembunuhan direktur penjara wilayah Manabi di Ekuador yang bernama Cosme Damián Parrales Merchán.²⁶ Berita CNN juga menyatakan bahwa Merchán dinyatakan tewas dalam penyerangan.²⁷ Selain itu, InSight Crime juga menyatakan bahwa pembunuhan terhadap Merchán merupakan salah satu kasus pembunuhan di penjara selagi para mafia, yang dalam hal ini kita nyatakan sebagai kelompok *narcoterrorist*, mencoba untuk meningkatkan kekuatannya.²⁸ Hal ini pun menandakan adanya usaha dari kelompok *narcoterrorist* untuk terus memperkuat kuasanya sebagai sebuah ancaman eksistensial dan terus mendominasi kuasanya dalam bidang keamanan di Ekuador.

Di sisi lain, pada hari yang bersamaan, pemerintah Ekuador juga meluncurkan referendum yang bertujuan untuk meminta kesepakatan rakyat mengenai kebijakan peningkatan keamanan di Ekuador dengan mengubah konstitusi atau hukum yang ada. Referendum ini juga digunakan sebagai salah satu bentuk tindakan luar biasa (*extraordinary measures*). Berdasarkan laporan oleh Congressional Research Service yang berjudul “Ecuador’s April 2024 Plebiscite on Security Measures: Implications for Congress”, para masyarakat Ekuador telah melangsungkan pemilihan suara mengenai persetujuan 11 referendum yang diajukan pada tanggal 21 April 2024.²⁹ Dari keseluruhan referendum ini, sembilan diantaranya ditujukan untuk peningkatan keamanan negara dan dua diantaranya ditujukan untuk adanya perubahan kebijakan dalam bidang ekonomi.

²⁵ Insight Crimes. (27 Maret 2024). Plata o Plomo: Ecuador’s Public Servants in Gangs’ Crosshairs. Diambil dari <https://insightcrime.org/news/plata-o-plomo-ecuadors-public-servants-in-gangs-crosshairs/>

²⁶ Ana María Cañizares and Marlon Sorto, “Prison Director Killed in Attack as Ecuador Votes in Referendum Focused on Crime,” CNN, April 22, 2024, <https://edition.cnn.com/2024/04/21/americas/ecuador-referendum-prison-director-killed-intl-latam/index.html>.

²⁷ Ibid.

²⁸ James Bargent, “The Evolution of Ecuador’s Prison Crisis,” InSight Crime, December 4, 2024, <https://insightcrime.org/investigations/evolution-ecuadors-prison-crisis/>.

²⁹ Joshua Klein, “Ecuador’s April 2024 Plebiscite on Security Measures: Implications for Congress” (Congressional Research Service, 2024), <https://crsreports.congress.gov/product/pdf/IN/IN12348>.

Menurut situs yang berjudul “Ecuadorian Referendum 2024” oleh International Foundation for Electoral Systems (IFES), empat dari sembilan referendum mengenai keamanan tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut.³⁰ Referendum pertama berisi pertanyaan terkait persetujuan rakyat untuk mengubah sebagian konstitusi sesuai yang dilampirkan dalam lampiran satu yaitu untuk mengizinkan angkatan bersenjata (*Armed Forces*) untuk membantu polisi nasional (*National Police*) sebagai bantuan tambahan untuk melawan kejahatan terorganisasi. Berdasarkan situs berjudul “Ecuadorians Vote to Strengthen Security Measures and Reject Neoliberal Economic Reforms in Latest Referendum” oleh Sofia Jarin dan Kevin Koenig, referendum ini merupakan perpanjangan kebijakan dari apa yang telah Ekuador lakukan selama status darurat. Sementara itu, referendum kedua berisi pertanyaan mengenai persetujuan rakyat untuk memperbolehkan adanya ekstradisi bagi warga negara Ekuador sesuai dengan kondisi (*conditions*), batasan (*constraints*), pembatasan (*restrictions*), dan persyaratan (*requirements*) yang ditetapkan oleh konstitusi, instrumen internasional, dan hukum. Hal ini juga mengartikan bahwa akan ada perubahan dalam hukum dan konstitusi berdasarkan lampiran satu yang diberikan.³¹

Berdasarkan IFES, Salah satu referendum lain memuat pertanyaan tentang persetujuan rakyat terkait keterlibatan tetap angkatan bersenjata (*Armed Forces*) dalam operasi pengendalian amunisi, bahan peledak, dan senjata di jalan raya, rute, jalan, dan koridor yang dimana menjadi jalan masuk resmi ke dalam pusat rehabilitasi sosial. Selain itu, terdapat salah satu referendum lain yang menanyakan persetujuan rakyat untuk meningkatkan hukuman sanksi bagi pelaku kejahatan yang masuk ke dalam 10 jenis kejahatan yang tertera; seperti kejahatan terorganisasi, terorisme dan pembiayaannya, pencucian uang, perdagangan senjata, dan lain sebagainya. Referendum ini mengubah Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Integral Organik, dimana sesuai dengan lampiran yang diberikan saat pemilihan.³²

Keseluruhan referendum mengenai keamanan tersebut—dengan total sembilan referendum—diterima baik oleh para rakyat Ekuador. Dari sekitar 13 juta orang yang dapat memilih dalam referendum tersebut,³³ berdasarkan hasil penghitungan cepat oleh dewan pemilihan umum, dinyatakan bahwa terdapat kurang lebih 60% hingga 73% rakyat yang menyetujui referendum mengenai keamanan, sementara itu hasil suara dua referendum mengenai ekonomi bersifat negatif, dimana 60% masyarakat tidak menyetujui dua referendum tersebut.³⁴ Hal ini mengartikan bahwa rakyat Ekuador menyetujui dan menginginkan adanya peningkatan keamanan, salah satunya terhadap kejahatan terorganisasi. Adanya persetujuan masyarakat Ekuador (*referent objects*) dalam referendum mengenai keamanan ini dapat menandakan bahwa masyarakat tersebut menerima pengetahuan terkait ancaman eksistensial yang dinyatakan Presiden Daniel Noboa (*securitizing actors*) dalam *speech act* dan menyetujui pemberlakuan *extraordinary measures*, dalam hal ini adalah referendum. Penerimaan dan persetujuan masyarakat Ekuador terhadap referendum ini juga secara tidak langsung mendukung penguatan dan meningkatkan legitimasi otoritas pemerintah dalam bidang keamanan. Dalam hal ini, kita dapat melihat bahwa dinamika implementasi sekuritisasi yang berlangsung bersifat positif dan berpengaruh bagi pemerintah.

³⁰ International Foundation for Electoral Systems, “IFES Election Guide | Elections: Ecuadorian Referendum 2024,” Electionguide.org, 2024, <https://www.electionguide.org/elections/id/4402/>.

³¹ Ibid.

³² Ibid.

³³ FRANCE 24, “Ecuadorians Begin Voting in Anti-Crime Referendum amid Spike in Deadly Violence,” France 24, April 21, 2024, <https://www.france24.com/en/americas/20240421-ecuadorians-begin-voting-in-anti-crime-referendum-amid-spike-in-deadly-violence>

³⁴ Alexandra Valencia, Loc. Cit.

c. Konstruksi Penjara Encuentro di Santa Elena dan Konflik antar Kelompok Narapidana di Penjara

Tepat dua bulan setelah adanya pemilihan suara referendum yaitu 21 Juni 2024, penjara dengan tingkat maksimum dengan nama Encuentro mulai dibangun di Santa Elena.³⁵ Penjara dengan jumlah kapasitas 880 narapidana ini ditujukan bagi pelaku kejahatan tingkat tinggi, dimana Presiden Daniel Noboa dalam berita AA oleh Laura Gamba menyatakan bahwa penjara ini diperuntukkan bagi para pelaku kejahatan pembunuhan, pengedar narkoba, dan korupsi.³⁶ Sementara itu, menurut Ecuador Times, penjara ini memiliki luas 16.2 hektar yang dilengkapi oleh enam menara pengawas dengan lebih banyak teknologi yang dipasang seperti sensor Perimeter Detection, Vehicular Lock, dan lain-lain. Selain itu, penjara ini juga diestimasikan untuk dibangun dalam 300 hari, sehingga masih dibangun sampai saat ini.³⁷

Sebenarnya, berdasarkan Mongabay, Penjara Encuentro merupakan salah satu janji dari dua penjara dengan tingkat keamanan tinggi baru yang dipaparkan presiden saat masa kampanye pada tahun 2023. Dinyatakan juga bahwa janji ini ditujukan untuk menekan penjara yang diatur oleh geng dan tingkat kejahatan yang ada.³⁸ Kita dapat melihat janji ini sebagai hal yang normal dan kurang terlalu darurat. Namun, jika kita lihat dalam konteks sekuritisasi, dimana terdapat ancaman eksistensial (yaitu kelompok *narcoterrorist*) yang ditegaskan oleh Presiden Daniel Noboa melalui *speech act* dan Dekrit Presiden, serta berbagai *extraordinary measures* dan kerusuhan yang dilakukan oleh ancaman tersebut, kebijakan pembangunan penjara Encuentro yang direalisasikan pun dapat dinyatakan sebagai suatu hal yang darurat dan dijadikan salah satu bentuk *extraordinary measures* yang dilakukan untuk melindungi masyarakatnya. Kebijakan ini dapat menandakan adanya pengaruh tindakan sekuritisasi terhadap pengembalian kekuasaan pemerintah dalam mengatur keamanan di Ekuador. Meskipun begitu, Tim Penulis belum dapat melihat dampak secara langsung dari operasi penjara Encuentro karena belum berjalan.

Beberapa bulan setelah kebijakan pembangunan penjara ini, tepatnya pada Bulan September 2024, Buschschlüter dalam BBC menyatakan bahwa direktur Penjara El Litoral yang bernama María Daniela Icaza ditembak oleh orang bersenjata, yang dimana sebelum kejadian tersebut, Icaza sudah diancam berkali-kali melalui telepon.³⁹ Pemberontakan kelompok Narcoterrorist juga diperkuat oleh adanya konflik di dalam penjara pada Bulan November 2024. Buschschlüter juga menegaskan bahwa terdapat sekiranya 15 orang narapidana yang tewas dan 14 orang yang cedera karena konflik tersebut.⁴⁰ Hal ini menyatakan bahwa di tengah-tengah proses pemberlakuan *extraordinary measures*, ancaman eksistensial yaitu *Narcoterrorism* tetap berpengaruh secara kuat dalam mengancam stabilitas keamanan di Ekuador.

³⁵ "EcuadorTimes.net | Breaking News, Ecuador News, World, Sports, Entertainment» Construction of the Encuentro Maximum-Security Prison in Santa Elena Begins," Ecuadortimes.net, 2024, <https://www.ecuadortimes.net/construction-of-the-encuentro-maximum-security-prison-in-santa-elena-begins/>.

³⁶ Laura Gamba, "Ecuador Begins Construction of Maximum-Security Prison," Aa.com.tr, 2024, <https://www.aa.com.tr/en/americas/ecuador-begins-construction-of-maximum-security-prison/3255334>.

³⁷ "EcuadorTimes.net, Loc. Cit.

³⁸ Kimberly Brown, "Indigenous Communities Rise up against Prison Projects in Ecuador," Mongabay Environmental News, January 22, 2025, <https://news.mongabay.com/2025/01/indigenous-communities-rise-up-against-prison-projects-in-ecuador/>

³⁹ Vanessa Buschschlüter, "El Litoral: At Least 15 Killed in Guayaquil, Ecuador Prison Fight," BBC, November 12, 2024, <https://www.bbc.com/news/articles/ckg79jr4nero>

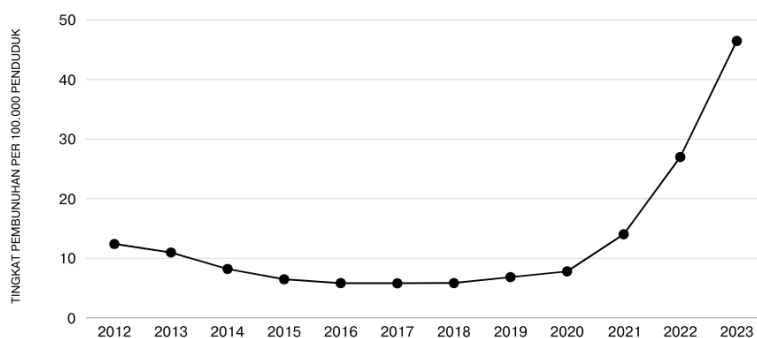
⁴⁰ Ibid.

B. Kuatnya Pengaruh Kelompok *Narcoterrorist* di Ekuador

Dinamika kekacauan di Ekuador dimulai dengan keluarnya Fito dari penjara, diikuti oleh aksi teror yang dilakukan oleh kelompok *narcoterrorist*, hingga pemberlakuan *extraordinary measures* oleh pemerintah untuk melindungi masyarakat sebagai *referent object*. Pemerintah Ekuador menjadikan lebih dari 20 kelompok *narcoterrorist* sebagai fokus utama, termasuk Los Choneros dan Los Lobos, yang memiliki pengaruh kuat di negara tersebut. Pengaruh ini telah dibangun jauh sebelum kekacauan besar pada 2024, terlihat dari pola eskalasi kekerasan yang terjadi sejak 2020. Berdasarkan Diagram 1 di bawah, tingkat pembunuhan meningkat tajam selama 2020–2023. Kekerasan dalam bentuk pembunuhan tersebut sebagian besar dilakukan oleh organisasi kriminal lokal, yang utamanya adalah Los Choneros dan Los Lobos.⁴¹ Kekerasan ini tidak hanya menargetkan rival internal, tetapi juga pejabat publik dan penduduk sipil, yang semakin melemahkan otoritas pemerintah. Teror yang terus berlanjut, termasuk ancaman dan pembunuhan, menunjukkan kemampuan kelompok-kelompok ini untuk beradaptasi dan memperkuat pengaruh mereka meskipun ditekan oleh *extraordinary measures*. Akibatnya, *narcoterrorism* berhasil memengaruhi stabilitas keamanan dan menciptakan ketakutan yang meluas, baik di kalangan pemerintah maupun masyarakat sipil.

Diagram 1. Tingkat Pembunuhan di Ekuador 2012-2023

Tingkat Pembunuhan Ekuador 2012-2023



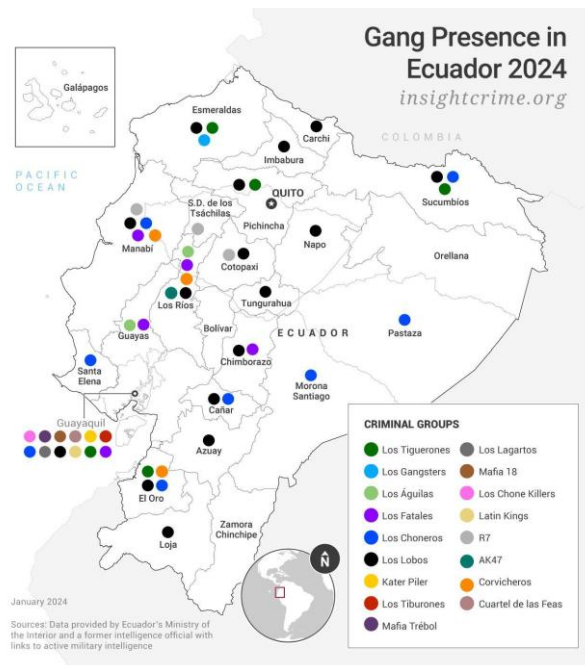
Sumber: Data 2012-2020 UNODC (2023); Data 2023 *El Universo* (2024) diambil dari Dressler. E., & Wolff. J., 2024 (diedit)

Kuatnya pengaruh *narcoterrorism* di Ekuador juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana lanskap perkembangan sebaran para kelompok ini menguasai wilayah-wilayah di Ekuador. Persebaran tersebut bukan saja dilihat sebagai jumlah yang cukup masif, namun juga pengaruhnya terhadap kondisi sosio-ekonomi, politik dan korupsi pada penjara, dan besarnya jaringan yang dibentuk. Pada kondisi sosio-ekonomi masyarakat Ekuador, kemiskinan menjadi celah bagi para *narcoterrorist* untuk masuk dan memberikan jaminan ekonomi yang besar. Menurut United Nations Special Rapporteur on Extreme Poverty and Human Rights, kemiskinan dan kurangnya kesempatan kerja di Ekuador membuat kaum muda menjadi sasaran empuk bagi geng kriminal karena kejahatan, termasuk penyelundupan barang lintas batas, menjadi pilihan yang diinginkan banyak orang.⁴² Geng seperti Los Choneros dan Los Lobos

⁴¹ Wolff, Jonas, dan Elena Dressler, Loc. Cit.

⁴² Schutter, Olivier de. 2024. "Visit to Ecuador : report of the Special Rapporteur on Extreme Poverty and Human Rights". *UN. Human Rights Council. Special Rapporteur on Extreme Poverty and Human Right*. <https://digitallibrary.un.org/record/4047945?v=pdf>

terutama merekrut pemuda kurang mampu, khususnya nelayan, di wilayah pesisir Esmeraldas, Guayas, dan Manabí dengan menawarkan gaji yang tidak tertandingi.⁴³ Akibatnya, pengaruh kelompok *narcoterrorist* dalam hal pembukaan lapangan pekerjaan yang menyangkut perekonomian masyarakat miskin di Ekuador sangat kuat. Ketika terjadi kekacauan, sulit untuk masyarakat Ekuador yang memiliki hubungan dengan kelompok *narcoterrorist* untuk dapat berpihak pada pemerintah.



Gambar 4. Persebaran Kelompok Narcoterrorist di Ekuador

Sumber: Insight Crime, 2024

Politik dan korupsi juga memainkan peran penting dalam menggeser pengaruh pemerintah atas sistem keamanan oleh kelompok *narcoterrorist*. Sebagian besar penjaga, direktur, dan pejabat lainnya, yang sering kali dibayar rendah dan bekerja dalam kondisi berbahaya dan sulit, menerima tawaran uang yang cukup besar.⁴⁴ Fenomena korupsi yang melibatkan pejabat publik khususnya dalam menjaga sistem keamanan di Ekuador memperbesar pengaruh kendali kelompok *narcoterrorist* dibandingkan otoritas pemerintah itu sendiri. Selama 20 tahun terakhir, setidaknya tujuh direktur penjara telah dibunuh, tiga di antaranya pada tahun 2024 saja.⁴⁵ Otoritas dan kekuasaan dari pemerintah Ekuador yang terlibat dalam menjaga keamanan justru dikontrol oleh kelompok *narcoterrorist* yang memunculkan ancaman eksistensial.

Besarnya pengaruh kelompok *narcoterrorist* Ekuador dilihat dari bagaimana perannya dalam merekrut dan memengaruhi peluang kesempatan kerja, serta menguasai politik dan korupsi sistem keamanan khususnya di penjara menjadikan kelompok ini mengambil alih kendali keamanan Ekuador di 2024. Upaya teror yang terus menerus dilakukan secara berkelanjutan menandakan kuatnya pertahanan dan strategi para kelompok *narcoterrorist* untuk bertahan dari *extraordinary measures* yang

⁴³ CSIS. (24 April 2024). In the Eye of the Storm: Ecuador's Compounding Crises. Diambil dari <https://www.csis.org/analysis/eye-storm-ecuadors-compounding-crises>

⁴⁴ Bargent, James. 2024. The Prison System in Ecuador - History and Challenges of an Epicenter of Crime. Diambil dari <https://insightcrime.org/wp-content/uploads/2024/12/The-Prison-System-in-Ecuador-History-and-Challenges-of-an-Epicenter-of-Crime-InSight-Crime-Dec2024-English-version.pdf>

⁴⁵ Ibid.

dilakukan pemerintah. Meskipun berbagai upaya sekuritisasi telah dilakukan, kekerasan dan teror tetap terjadi, mengukuhkan posisi *narcoterrorist* sebagai aktor yang dominan dalam keamanan nasional. Dalam menghadapi ancaman eksistensial ini, dinamika sekuritisasi pemerintah melalui langkah-langkah *extraordinary measures* menjadi alat untuk merebut kembali kekuasaan negara atas kendali keamanan.

Kesimpulan

Krisis keamanan di Ekuador diawali dengan kaburnya para pemimpin geng narkoba terbesar di negara tersebut dari penjara. Fenomena ini memunculkan kerusuhan dalam penjara hingga melibatkan adanya penyanderaan para sipir dan memantik aksi kabur dari narapidana lainnya. Sebagai aktor sekuritisasi, Presiden Ekuador Daniel Noboa, mengambil tindakan sekuritisasi melalui penetapan 60 hari darurat (*extraordinary measures*) untuk melindungi masyarakat Ekuador (*referent object*) dari ancaman *narcoterrorism* (ancaman eksistensial). Merespon adanya 60 hari darurat yang diberlakukan Noboa, kelompok *narcoterrorist* muncul melalui aksi teror yang dilakukan terhadap sebuah stasiun televisi. Krisis keamanan ini direspon pemerintah dengan dikeluarkannya dekrit presiden nomor 111. Di dalamnya, diatur seluruh upaya *extraordinary measures* sebagai bagian dari proses sekuritisasi dalam upaya membendung pengaruh *narcoterrorist*. Meskipun telah melakukan upaya menggunakan militer untuk mengatasi teror yang ada, ancaman masih banyak berlangsung dan membuat ancaman eksistensial semakin berkelanjutan. Menanggapi hal tersebut, pemerintah mengadakan referendum sebagai upaya pengukuhan dekrit presiden. Dengan demikian, eksistensi *narcoterrorist* (ancaman eksistensial) yang dinyatakan oleh Presiden Noboa (*securitizing actor*) diakui validitasnya oleh masyarakat Ekuador (*referent objects*). Berangkat dari pernyataan ini, referendum yang telah disepakati menjadi legitimasi otoritas pemerintah Ekuador dalam mengendalikan keamanan negaranya. Keamanan negara pun terus dilakukan pemerintah Ekuador sebagai pemegang otoritas tertinggi dengan melanjutkan proses pembangunan penjara dengan tingkat keamanan tinggi di Santa Elena.

Melalui analisis dan pengkajian, penulis menemukan bahwa dalam menghadapi ancaman eksistensial ini, dinamika sekuritisasi pemerintah melalui langkah-langkah *extraordinary measures* menjadi alat untuk merebut kembali kekuasaan negara atas kendali keamanan. Kondisi Ekuador dengan segala ketidakamanan yang terjadi di dalamnya, menunjukkan adanya pengaruh besar dari *narcoterrorist*. Kelompok *narcoterrorist* yang mengakar di Ekuador, mengartikan bahwa kelompok tersebut mampu memengaruhi *extraordinary measures* yang dilakukan oleh pemerintah. Penulisan ini menitikberatkan pada peran *extraordinary measures* sebagai alat pemulihan kekuasaan pemerintah Ekuador yang sangat terancam dalam arus pengaruh *narcoterrorism* yang begitu signifikan di tahun 2024. Kehadiran *extraordinary measures* yang muncul melalui gerakan militer, membantu Ekuador untuk tidak secara penuh diambil kendali oleh kelompok *narcoterrorist*. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa *extraordinary measures* membantu pemerintah Ekuador dalam mempertahankan posisinya melawan pengaruh *narcoterrorist* sebagai pembawa ancaman eksistensial.

Tulisan ini terpilih sebagai perolehan juara 2 pada kompetisi Bandung Competition for International Scholars 2024.

Referensi

- Al Jazeera. "Ecuador Declares State of Emergency, Curfew after Druglord Escapes Prison," January 9, 2024. <https://www.aljazeera.com/news/2024/1/9/ecuador-declares-state-of-emergency-curfew-after-druglord-escapes-prison>.
- Austin, Anastasia. "Plata O Plomo: Ecuador's Public Servants in Gangs' Crosshairs." InSight Crime, March 27, 2024. <https://insightcrime.org/news/plata-o-plomo-ecuadors-public-servants-in-gangs-crosshairs/>.
- Averre, David. "Ecuadorian Mob Boss Dubbed 'the Savage' Whose 'Wolves' Cartel Has Links to Albanian Drugs Gangs..." Mail Online. Daily Mail, January 12, 2024. <https://www.dailymail.co.uk/news/article-12955587/Ecuadorian-mob-boss-Savage-links-Albanian-drugs-gangs-escapes-jail.html>.
- Balzacq, Thierry. "The 'Essence' of Securitization: Theory, Ideal Type, and a Sociological Science of Security." *International Relations* 29, no. 1 (March 2015): 103–13. <https://doi.org/10.1177/0047117814526606b>.
- Bargent, James. "The Evolution of Ecuador's Prison Crisis." InSight Crime, December 4, 2024. <https://insightcrime.org/investigations/evolution-ecuadors-prison-crisis/>.
- "THE PRISON SYSTEM in ECUADOR -HISTORY and CHALLENGES of an EPICENTER of CRIME #EcuadorPrisons," December 2024. <https://insightcrime.org/wp-content/uploads/2024/12/The-Prison-System-in-Ecuador-History-and-Challenges-of-an-Epicenter-of-Crime-InSight-Crime-Dec2024-English-version.pdf>.
- Berg, Ryan C., and Rubi Bledsoe. "In the Eye of the Storm: Ecuador's Compounding Crises." *Www.csis.org*, 2024. <https://www.csis.org/analysis/eye-storm-ecuadors-compounding-crises>.
- Brown, Kimberly. "Indigenous Communities Rise up against Prison Projects in Ecuador." *Mongabay Environmental News*, January 22, 2025. <https://news.mongabay.com/2025/01/indigenous-communities-rise-up-against-prison-projects-in-ecuador/>.
- Buschschlüter, Vanessa. "El Litoral: At Least 15 Killed in Guayaquil, Ecuador Prison Fight." *BBC*, November 12, 2024. <https://www.bbc.com/news/articles/ckg79jr4nero>.
- "Fabricio Colón Pico: Ecuadorean Police Capture Fugitive Gang Leader." *Www.bbc.com*, April 22, 2024. <https://www.bbc.com/news/world-latin-america-68875522>.
- Cabllero-Anthony, Mely. "An Introduction to Non-Traditional Security Studies." SAGE Publications, 2016.

- Cañizares, Ana María, Michael Rios, and Chris Lau. "Gang Leader's Prison Break Puts Restive Ecuador on High Alert." CNN, January 9, 2024. <https://edition.cnn.com/2024/01/09/americas/ecuador-state-of-emergency-jailbreak-intl-hnk/index.html>.
- Cañizares, Ana María, and Marlon Sorto. "Prison Director Killed in Attack as Ecuador Votes in Referendum Focused on Crime." CNN, April 22, 2024. <https://edition.cnn.com/2024/04/21/americas/ecuador-referendum-prison-director-killed-intl-latam/index.html>.
- Charrett, Catherine. "A Critical Application of Securitization Theory: Overcoming the Normative Dilemma of Writing Security." *SSRN Electronic Journal*, 2009, pg. 13. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1884149>.
- De Guzman, Chad. "Ecuador's 'Most Wanted' Criminal Has Disappeared from Prison." TIME, January 8, 2024. <https://time.com/6552988/ecuador-most-wanted-criminal-fito-escape-guayaquil-prison/>.
- DRESSLER, ELENA, and JONAS WOLFF. "FROM POLITICAL INSTABILITY to 'INTERNAL ARMED CONFLICT': ECUADOR'S MULTIPLE CRISIS." *Revista de Ciencia Política* 44, no. 2 (January 1, 2024). <https://doi.org/10.4067/s0718-090x2024005000107>.
- Ecuadortimes.net. "EcuadorTimes.net | Breaking News, Ecuador News, World, Sports, Entertainment» Construction of the Encuentro Maximum-Security Prison in Santa Elena Begins," 2024. <https://www.ecuadortimes.net/construction-of-the-encuentro-maximum-security-prison-in-santa-elena-begins/>.
- Electionguide.org. "IFES Election Guide | Elections: Ecuadorian Referendum 2024," 2024. <https://www.electionguide.org/elections/id/4402/>.
- FRANCE 24. "Ecuadorans Begin Voting in Anti-Crime Referendum amid Spike in Deadly Violence." France 24, April 21, 2024. <https://www.france24.com/en/americas/20240421-ecuadorans-begin-voting-in-anti-crime-referendum-amid-spike-in-deadly-violence>.
- Gamba, Laura. "Ecuador Begins Construction of Maximum-Security Prison." Aa.com.tr, 2024. <https://www.aa.com.tr/en/americas/ecuador-begins-construction-of-maximum-security-prison/3255334>.
- Grant, Will. "Ecuador Violence Affects Whole World, President Tells BBC." *Www.bbc.com*, January 12, 2024. <https://www.bbc.com/news/world-latin-america-67964229>.
- International Foundation for Electoral Systems. "IFES Election Guide | Elections: Ecuadorian

- Referendum 2024.” Electionguide.org, 2024.
<https://www.electionguide.org/elections/id/4402/>.
- InSight Crime. “Lobos.” InSight Crime, December 3, 2024.
<https://insightcrime.org/ecuador-organized-crime-news/lobos-ecuador/?>
- Klein, Joshua. “Ecuador’s April 2024 Plebiscite on Security Measures: Implications for Congress.” Congressional Research Service, 2024.
<https://crsreports.congress.gov/product/pdf/IN/IN12348>.
- Mella, Carolina. “Prison Ships and ‘Bukele Model’ Jails in Ecuador, a Security Plan Adrift.” EL PAÍS English, January 4, 2024. <https://english.elpais.com/international/2024-01-04/prison-ships-and-bukele-model-jails-in-ecuador-a-security-plan-adrift.html>.
- Muñoz, Hugo Cahueñas, and Juan Felipe. “Is Ecuador Facing a Non-International Armed Conflict against Organized Crime Groups? Reality, Inconsistencies and Jurisprudential Developments.” *International Review of the Red Cross* 106, no. 926 (December 3, 2024): 1–29. <https://doi.org/10.1017/s1816383124000547>.
- Schutter, Olivier de, and UN. Human. “Visit to Ecuador :: Report of the Special Rapporteur on Extreme Poverty and Human Rights, Olivier de Schutter.” United Nations Digital Library System. UN, May 2, 2024. <https://digitallibrary.un.org/record/4047945?v=pdf>.
- Taureck, Rita. “Securitization Theory and Securitization Studies.” *Journal of International Relations and Development* 9, no. 1 (March 2006): 54. <https://doi.org/10.1057/palgrave.jird.1800072>.
- Trtworld.com. “Colombia on High Alert as Authorities Pursue Ecuador Cartel Boss.” TRT WORLD, January 13, 2024. <https://www.trtworld.com/latin-america/colombia-on-high-alert-as-authorities-pursue-ecuador-cartel-boss-16634472>.
- Trtworld.com. “Peru to Deploy Troops amid Violence in Neighbouring Ecuador.” TRT WORLD, January 10, 2024. <https://www.trtworld.com/latin-america/peru-to-deploy-troops-amid-violence-in-neighbouring-ecuador-16601215>.
- Valencia, Alexandra. “Ecuador’s ‘Most-Wanted’ Criminal Disappears from Prison.” Reuters, January 9, 2024. <https://www.reuters.com/world/americas/ecuadors-most-wanted-criminal-disappears-prison-2024-01-08/>.
- “Ecuador’s President Noboa Handily Wins Security-Focused Referendum.” Reuters, April 21, 2024. <https://www.reuters.com/world/americas/ecuadorean-president-noboa-seeking-approval-security-measures-sunday-vote-2024-04-21/>.
- Welle, Deutsche. “Ecuador: All 178 Prison Staff Held Hostage Freed.” dw.com. Deutsche

Welle, January 14, 2024. <https://www.dw.com/en/ecuador-all-178-prison-staff-held-hostage-freed/a-67975095>.

“Ecuador: Armed Intruders Take over TV Studio Live on Air.” dw.com. Deutsche

Welle, January 9, 2024.

<https://www.dw.com/en/gunmen-storm-tv-studio-in-ecuador-amid-national-crisis/a-67930200>.